

BAB IV

PEMAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

a. Profil MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan

Nama Sekolah	: MA Miftahul Ulum Madukawan
NSM	: 131235280047
NPSN	: 20584397
Status Madrasah	: Swasta
Nomor Telepon	: 081703398635
Alamat	: Jl. Raya Pagentenan km 16 Utara Koramil
Provinsi	: Jawa Timur
Kabupaten	: Pamekasan
Desa	: Pagentenan
Kode Pos	: 69361

b. Strategi atau Tehnik Supervisi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan

Kegiatan supervisi di sekolah merupakan hal yang sangat penting dan perlu dilakukan guna untuk mengetahui dan menjaga mutu pendidikan, termasuk di dalamnya untuk menjaga dan mengetahui kinerja guru di sekolah tersebut. Pelaksanaan supervisi

ini perlu dilakukan secara kontinyu agar bisa memberikan dampak positif yang signifikan. Setiap kepala Madrasah biasanya memiliki strategi tersendiri dalam melakukan proses supervisi, sebagaimana yang dikemukakan oleh kepala MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan, beliau menuturkan bahwa:

“ada tiga strategi atau tehnik supervisi yang saya lakukan guna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kinerja guru yang ada di sekolah yang saya pimpim, adapun stratetegi atau tehnik tersebut yaitu *pertama*, tehnik kunjungan kelas, *kedua*, tehnik rapat rutin, *ketiga*, tehnik pertemuan individu. Dengan tiga tehnik itu saya bisa mengetahui tingkat kinerja dari para guru, baik itu tentang proses pembelajarannya, perangkat pembelajaran, metode mengajarnya dan lain sebagainya. Dengan begitu saya bisa melakukan perbaikan dan pembinaan agar kinerja guru semakin meningkat”¹

Kegiatan supervisi ini dilakukan guna untuk mengetahui secara pasti tentang proses pembelajaran dan mengetahui tingkat kinerja guru. Sebagaimana yang dilakukan oleh bapak Mutarrib selaku Kepala MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan, beliau menuturkan bahwa:

“dalam proses supervisi biasanya saya melakukan tehnik kunjungan kelas, dengan tehnik ini saya bisa memantau langsung proses pembelajaran, sehingga saya bisa menilai dengan objektif, apakah guru tersebut memberikan kkerja yang baik atau masih ada yang perlu diperbaiki. Tehnik kunjungan kelas ini ada dua cara, pertama kunjungan kelas yang saya lakukan sudah direncanakan atau sudah terjadwal dengan guru yang bersangkutan, sehingga guru tersebut bisa mempersiapkan semuanya dengan baik. Yang kedua, tehnik kunjungan kelas dilakukan dengancara diam-diam, artinya saya sewaktu-waktu langsung melakukan supervisi tanpa memberi tahu guru yang bersangkutan. Dengan cara ini

¹ Mutarrib, Kepala MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan, Wawancara Langsung, Pada 31 Oktober 2023.

saya bisa menjaga dan meningkatkan kinerja guru dengan stimulus dan arahan yang saya berikan”²

Hal senada juga dituturkan oleh ibu Lailatul Badriyah salah satu guru di MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan, beliau menuturkan bahwa:

“kegiatan supervisi yang dilakkan oleh kapala Madrasah biasnyaa dilakukan dengan cara kunjungan kelas, kepala sekolah melakukan kunjungan kelas dengan cara terjadwal dan kadangpula secara dadakan, artinya tidak diberi tahu terlebih dahulu kepa guru yang bersangkutan. Dalam hal ini biasanya kepala Madrasah melakukan supervis terhadap proses pembelajaran, perangkat pembelajaran dan metode mengajar. Apabila ditemukan hal-hal yang kurag baik, kepala Madrasah biasanya memberikan peminaan dan arahan, tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas kinerja guru”³

Hal yang sama juga disampaikan oleh Mahrus Salam salah satu guru di MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan, beliau menyampaikan bahwa:

“selama ini biasanya kepala sekolah melakukan supervisi dengan cara kunjungan kelas, kadang kepala sekolah itu mengkonfirmasi bahwa bala melakukan kunjungan kelas, kadang juga secara diam-diam. Saya rasa kegiatan supervisi ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja guru, karena dengan supervisi ini kepala Madrasah bisa mengetahui semua problematika dengan baik dan bisa memberikan arahan dan pembinaan secara tepat sasaran”⁴

Selain melakukan wawancara langsung, peneliti juga melakukan observasi langsung terhadap kegiatan kepala sekolah

² Mutarrib, Kepala MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan, Wawancara Langsung, Pada 31 Oktober 2023.

³ Lailatul Badriyah, Guru di MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan, Wawancara Langsung, Pada 1 November 2023

⁴ Mahrus Salam, Guru di MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan, Wawancara Langsung, Pada 2 November 2023

yang berkaitan dengan supervisi. Dari hasil observasi peneliti menemukan bahwa kepala sekolah melakukan tehnik kunjungan kelas, beliau memantau secara mendalam tentang proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, beliau juga menilai tentang metode mengajarnya. Disamping itu kepala sekolah juga tak segan berkomunikasi dengan guru tersebut dan memberikan pembinaan secara detail. Dengan ini peneliti menilai bahwa langkah yang dilakukan oleh kepala MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan sangat baik dan bisa meningkatkan kinerja guru tersebut.⁵

Selain melakukan wawancara dan observasi, peneliti juga melakukan pengecekan terhadap dokumen sekolah, dalam dokumen tersebut ditemukan beberapa bukti kepala sekolah sedang melakukan sebuah tehnik supervisi kunjungan kelas, bukti tersebut berupa foto kegiatan supervisi kepala MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan.⁶

⁵ Observasi langsung di MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan Pada Tanggal 4 November, 2023, Tentang Strategi Atau Tehnik Supervisi Kepala Madrasah.

⁶ Dokumentasi Sekolah, Pengecekan Lsngsung Arsip-Arsip Tentang Strategi Atau Tehnik Supervisi Kepala Madrasah.



Gambar 4.1 Kegiatan Supervisi Kunjungan Kelas oleh Kepala Madrasah

Selain melakukan supervisi kunjungan kelas, kepala madrasah juga melakukan kegiatan supervisi dengan mengadakan rapat rutin, sbagaimana yang dikemukakan oleh bapak Mutarrib selaku kepala MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan, beliau meuturkan bahwa:

“strategi yang kedua yang saya lakukan baerkaitan dengan supervisi dalam meningkatkan kinerja guru adalah dengan mengadakan rapat rutin, rapat ini biasa dilakukan 2 kali dalam satu tahun ajaran. Dalam rapat tersebut dihadiri oleh semua guru yang ada di sekolah ini. Dalam setiap rapat biasa ada topik yang sudah ditentukan yang bakal dibahas, misalnya membahas tentang RPP, membahas tentang metode pembelajaran dan lain sebagainya. Dari tehnik rapat rutin ini saya bisa mengetahui kekurangan dan kelebihan dari masing-masing guru, sehingga saya bisa memberikan pembinaan dan pengembangan, sehingga hal ini nanti bakal berdampak pada peningkatan kinerja guru”⁷

⁷ Mutarrib, Kepala MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan, Wawancara Langsung, Pada 31 Oktober 2023.

Hal senada disampaikan oleh ibu Lailatul Badriyah, salah satu guru di MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan beliau menuturkan bahwa:

“kepala MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan ini biasa mengadakan rapat rutin sebagai bentuk supervisi, rapat ini biasanya dihadiri oleh semua guru yang ada di sekolah ini dan bisanya membahas salah topik tertentu untuk digali secara mendalam, setelah mengetahui segala problematika, kepala Madrasah biasa memberikan arah dan bimbingan, tujuannya adalah agar kinerja guru yang ada di Madrasah tersebut semakin meningkat”⁸

Hal yang sama juga disampaikan oleh bapak Mahrus Salam, selaku salah satu guru di MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan, beliau menuturkan bahwa:

“salah satu kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan biasanya dengan cara mengadakan rapat rutin, dalam rapat ini semua guru dikumpulkan dan diberi kesempatan menyampaikan salah satu topik yang sudah ditentukan diawal. Topik tersebut dikaji secara mendalam, lalu setelah itu diberikan masukan dan solusi oleh kepala MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan”⁹

Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi langsung, dari hasil observasi yang peneliti lakukan ditemukan bahwa kepala Madrasah melakukan strategi supervisi dengan cara teknik rapat rutin. Peneliti mengamati kepala sekolah memimpin rapat supervisi dengan semua guru yang ada di sekolah tersebut, kepala sekolah dengan teliti membahas suatu topik dan

⁸ Lailatul Badriyah, Guru di MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan, Wawancara Langsung, Pada 1 November 2023.

⁹ Mahrus Salam, Guru di MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan, Wawancara Langsung, Pada 2 November 2023.

dikaji secara mendalam. Dalam kajian itu kepala sekolah juga memberikan pembinaan sebagai bentuk untuk meningkatkan kinerja guru di MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan.¹⁰

Selain melakukan wawancara dan observasi langsung, peneliti juga melakukan pengecekan terhadap dokumen madrasah, dalam dokumen tersebut ditemukan bahwa kepala madrasah terpantau sedang melakukan rapat rutin, sebagai salah satu strategi supervisi, dokumen itu tercantum dalam beberapa foto yang ada di dokumen sekolah.¹¹



Gambar 4.2 Kegiatan Rapat Rutin

¹⁰ Observasi langsung di MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan Pada Tanggal 4 November, 2023, Tentang Strategi Atau Tehnik Supervisi Kepala Madrasah.

¹¹ Dokumentasi Sekolah, Pengecekan Lsngsung Arsip-Arsip Tentang Strategi Atau Tehnik Supervisi Kepala Madrasah.

Kepala MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan juga melakukan juga melakukan supervisi individual, dengan cara bertemu secara *face to face* dengan yang bersangkutan. Biasanya kepala sekolah bakal berbicara secara mendalam tentang suatu problem yang dihadapi dan mencari solusi terbaik. Sebagaimana yang dikemukakan langsung oleh bapak Mutarrib selaku kepala MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan, beliau menuturkan bahwa:

“salah satu strategi supervisi yang saya lakukan adalah dengan cara tehnik supervisi individual, dalam hal ini saya bertemu secara pribadi dengan guru yang bersangkutan, biasanya saya panggil guru tersebut untuk menghadap ke ruangan saya. Saya berupaya melakukan komunikasi dari hati ke hati, dalam pertemuan ini saya membahas setiap kendala yang dihadapi oleh guru tersebut, secara perlahan saya memberikan pembinaan dan pengarahan, tujuannya tentu untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, khususnya berkaitan dengan kinerja guru”¹²

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Lailatul Badriyah, selaku salah satu guru di MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan, beliau menuturkan bahwa:

“kepala Madrasah biasanya melakukan supervisi individual, supervisi ini dilakukan dengan cara kepala Madrasah memanggil guru yang bersangkutan ke ruangnya. Diruangan tersebut terjadi kegiatan supervisi yang mendalam, yang membahas tentang suatu pokok permasalahan yang dialami oleh guru tersebut. Dalam kegiatan supervisi individual itu kepala Madrasah tidak segan memberikan pembinaan, sehingga bisa meningkatkan kompetensi dan kinerja guru tersebut”¹³

¹² Mutarrib, Kepala MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan, Wawancara Langsung, Pada 31 oktober 2023.

¹³ Lailatul Badriyah, Guru di MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan, Wawancara Langsung, Pada 1 November 2023.

Hal yang sama dikemukakan oleh bapak Mahrus salam, selaku salah satu guru di MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan, beliau menuturkan bahwa:

“Supervisi indual merupakan hal yang biasa dilakukan oleh kepala MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan, beliau biasanya bertemu secara *face to face* denagan guru yang bersangkutan. Biasanya kepala Madrasah menanyakan tentang permasalahan yang terjadi, setelah mengetahui secara detail, lalu kepala sekolah biasanya memberikan pembinaan dan pengembangan”¹⁴

Selain melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi langsung berkaitan dengan tehnik supervisi individual, dari hasil observasi yang peneliti lakukan, ditemukan bahwa kepala sekolah dengan telaten meberikan supervisi secara *face to face*. Kepala sekolah dengan penuh kesabaran membahas tentang semua problematika yang dialami oleh guru tersebut, lalu kepala sekolah dengan telaten memberikan pembinaan, dengan tujuan agar guru tersebut bisa lebih baik dan bisa memberikan penningkatan kinerja.¹⁵

Selain dari hasil wawancara dan observasi, peneliti juga melakukan pengecekan terhadap dokumen sekolah, ditemukan

¹⁴ Mahrus Salam, Guru di MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan, Wawancara Langsung, Pada 2 November 2023.

¹⁵ Observasi langsung di MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan Pada Tanggal 4 November, 2023, Tentang Strategi Atau Tehnik Supervisi Kepala Madrasah.

bahwa ada beberapa bukti kepala sekolah melakukan supervisi individual, bukti tersebut berupa notulen kepala sekolah.¹⁶



Gambar 4.3 Kepala Sekolah Melakukan Supervisi Individual

Dari beberapa pemaparan di atas maka bisa kita pahami bahwa kepala madrasan melakukan kegiatan supervisi dengan penuh ketelatenan dan juga penuh dengan strategi-strategi yang jitu, mulai dari melakukan supervisi dengan tehnik kunjungan kelas, supervisi dengan tehnik rapat rutim, hingg tehnik supervisi individual.

¹⁶ Dokumentasi Sekolah, Pengecekan Lsngsung Arsip-Arsip Tentang Strategi Atau Tehnik Supervisi Kepala Madrasah.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat Supervisi oleh Kepala Madrasah untuk Peningkatan Kinerja Guru di MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan

Dalam proses supervisi guru yang dilakukan oleh kepala Madrasah untuk meningkatkan kinerja guru senantiasa menjumpai beberapa faktor pendukung dan penghambat. Kepala Madrasah sebagai supervisor tentu harus bisa menghadapi semua tahapan-tahapan yang ada. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Mutarrif selaku kepala sekolah di MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan, beliau menuturkan ada beberapa faktor pendukung dalam proses supervisi:

“ada beberapa faktor pendukung yang saya dapatkan dalam proses supervisi guru untuk meningkatkan kinerja beliau, faktor pendukung tersebut diantaranya, budaya sekolah yang kondusif, adanya hubungan baik antara kepala sekolah dengan guru, menerapkan disiplin terhadap tata tertib. Beberapa faktor tersebut sangat mendukung terhadap suksesnya proses supervisi yang saya lakukan”¹⁷

Hal senada juga disampaikan oleh ibu Lailatul Badriyah, salah satu guru di MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan, beliau menuturkan bahwa:

“ada banyak faktor pendukung dalam proses supervisi yang dilakukan oleh kepala Madrasah, salah satunya yaitu adanya hubungan yang baik antara guru dengan kepala Madrasah, disiplin dan sekolah ini memiliki budaya yang baik dan kondusif sehingga sangat mendukung terhadap berjalannya kegiatan supervisi”¹⁸

¹⁷ Mutarrif, Kepala MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan, Wawancara Langsung, Pada 31 Oktober 2023.

¹⁸ Lailatul Badriyah, Guru di MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan, Wawancara Langsung, Pada 1 November 2023.

Hal yang sama juga dikemukakan oleh bapak Mahrus Salam selaku salah satu guru di MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan, beliau menuturkan bahwa:

“faktor pendukungnya banyak disini mas, dintanya yaitu adanya disiplin terhadap tata tertib, memiliki budaya sekolah yang baik dan kondusif, serta hubungan kami dengan kepala sekolah sangat baik dan dekat sekali. Hal-hal seperti inilah yang sebenarnya bisa menjadi faktor pendukung berjalannya kegiatan supervisi”¹⁹

Selain beberapa hasil wawancara di atas peneliti juga melakukan observasi langsung di lapangan, dari hasil observasi ditemukan bahwa memang ada beberapa faktor pendukung dari kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru, peneliti melihat kedekatan dan hubungan yang sangat baik antara kepala sekolah dengan guru menjadi faktor pendukung yang sangat sentral. Serta adanya budaya yang kondusif memungkinkan kepala sekolah bisa dengan nyaman melakukan kegiatan supervisi tersebut.

Selain melakukan wawancara dan observasi langsung, peneliti juga melakukan pengecekan terhadap dokumen sekolah, dari hasil pengecekan terhadap dokumen sekolah tersebut memang ada beberapa foto-foto yang menunjukkan bahwa kepala sekolah ini memiliki hubungan yang baik dengan para guru. Hubungan yang

¹⁹ Marus salam, Guru di MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan, Wawancara Langsung, Pada 2 November 2023.

baik ini pada akhirnya menimbulkan koordinasi yang baik pula dalam proses kegiatan supervisi.



Gambar 4.4 Menunjukkan Hubungan Baik Antara Kepala Sekolah dan Guru

Peneliti juga menemukan beberapa dokumen sekolah yang menunjukkan lingkungan sekolah yang begitu kondusif, jauh dari kebisingan, lingkungan sekolah yang bersih dan terawat memungkinkan kepala sekolah melakukan kegiatan supervisi dengan maksimal.



Gambar 4.5 Lingkungan Sekolah yang Kondusif

Selain faktor pendukung, ada pula beberapa faktor penghambat dalam proses kegiatan supervisi yang dilakukan oleh pimpinan lembaga pendidikan, sebagaimana yang dikemukakan oleh bapak mutarib selaku kepala MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan, beliau menuturkan bahwa:

“adapun faktor penghambat dalam proses supervisi diantaranya, keterbatasan waktu supervisi, sarana dan prasarana yang terbatas, kompleksitas tugas manajerial kepala Madrasah. Beberapa faktor tersebut kadang kala menjadi faktor penghambat tersendiri yang haus bisa dilalui oleh saya sebagai kepala sekolah”²⁰

Hal yang sama juga disampaikan oleh ibu Lailatul Badriyah selakusalah satu guru di MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan, beliau menuturkan bahwa:

“ada beberapa faktor penghambat dalam proses supervisi ini, yaitu waktu yang sangat terbatas sehingga kegiatan supervisi

²⁰ Mutarib, Kepala MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan, Wawancara Langsung, Pada 1 Oktober 2023.

kadang kala kurang optimal, sarana dan prasarana yang terbatas, serta padatnya agenda kepala sekolah yang kadang kala harus susah mengatur waktu”²¹

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Mahrus Salam sealaku salah satu guru di MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan, beliau menuturkan bahwa:

“setidaknya ada beberapa faktor yang bisa menghambat berjalannya sebuah kegiatan supervisi, yaitu diantaranya keterbatasan waktu, adanya tanggung jawab ganda yang dimiliki oleh kepala Madrasah dan juga sarana dan prasarana yang kurang memadai. Itulah saya rasa beberapa faktor penghambat dalam proses supervisi”²²

Selain melakukan wawancara langsung, peneliti juga melakukan observasi langsung di lapangan, dari observasi langsung yang peneliti lakukan memang ditemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan supervisi kepala Madrasah guna untuk meningkatkan kinerja guru. Dari pengamatan peneliti faktor pendukung dari kegiatan supervisi kepala MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan adalah adanya budaya sekolah yang kondusif, adanya hubungan baik anatar kepala sekolah dengan guru, menerapkan disiplin terhadap tata tertib. Beberapa faktor tersebut sangat mendukung terhadap suksesnya proses supervisi yang dilakukan. Adapun faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu

²¹ Lailatul Badriyah, Guru di MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan, Wawancara Langsung, Pada 1 November 2023.

²² Mahrus Salam Guru di MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan, Wawancara Langsung, Pada 2 November 2023.

supervisi, sarana dan prasarana yang terbatas, kompleksitas tugas manajerial kepala Madrasah.²³

Selain melakukan wawancara dan observasi, peneliti juga melakukan pengecekan terhadap dokumen-dokumen sekolah, salah satu dokumen yang dicek adalah arsip kepala sekolah, dari arsip tersebut ditemukan bahwa ada beberapa catatan yang menjelaskan bahwa ada beberapa faktor pendukung dari kegiatan supervisi kepala MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan diantaranya adanya budaya sekolah yang kondusif, adanya hubungan baik antara kepala sekolah dengan guru, menerapkan disiplin terhadap tata tertib. Adapun faktor penghambatnya adalah kompleksitas tugas manajerial kepala Madrasah, keterbatasan waktu supervisi, sarana dan prasarana yang terbatas.²⁴

Dari beberapa pemaparan di atas bisa kita pahami bahwa ada berbagai hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dari kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah. Kepala madrasah seyogyanya harus bisa mengelola faktor-faktor tersebut.

2. Temuan Penelitian

Dari hasil paparan data di atas peneliti menemukan beberapa temuan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

²³ Observasi langsung di MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan Pada Tanggal 4 November, 2023, Tentang Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Supervisi Kepala Madrasah.

²⁴ Dokumentasi Sekolah, Pengecekan Langsung Arsip-Arsip Tentang Strategi Atau Teknik Supervisi Kepala Madrasah.

- a. Strategi supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan

Kepala MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan memiliki strategi tersendiri dalam melakukan kegiatan supervisi guna untuk meningkatkan kinerja guru, strategi tersebut terbagi menjadi tiga bagian, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Tehnik supervisi kunjungan kelas
- 2) Tehnik supervisi rapat rutin
- 3) Tehnik supervisi individual

- b. Faktor pendukung dan penghambat supervisi oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru di MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan

Setiap kegiatan supervisi pasti memiliki faktor pendukung, adapun . faktor pendukung supervisi oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru di MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan sebagai berikut:

- 1) Budaya sekolah yang kondusif
- 2) Adanya hubungan baik anatar kepala sekolah dengan guru
- 3) Menerapkan disiplin terhadap tata tertib

Sedangkan faktor penghamabat supervisi oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru di MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan sebagai berikut:

- 1) Keterbatasan waktu supervisi

- 2) Sarana dan prasarana yang terbatas
- 3) Kompleksitas tugas manajerial kepala Madrasah

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah di paparkan di atas, maka dapat disusun sebagaimana hasil temuan kegiatan yang telah dilakukan dalam penelitian ini.

1. Strategi atau Tehnik Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan

Kegiatan pelaksanaan supervisi kepala Madrasah untuk meningkatkan kinerja guru harus dilakukan pada pendekatan dan strategi yang tepat. Hal ini bertujuan agar pelaksanaan supervisi berjalan dengan baik dan bisa mencapai target yang sudah ditetapkan sebelumnya. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ada beberapa cara atau tehnik supervisi yang dilakukan oleh Kepala MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan, antara lain sebagai berikut:

a. Tehnik Supervisi Kunjungan Kelas

Tehnik kunjungan kelas dilakukan agar supervisor bisa memantau langsung gerak-gerik kinerja guru di sekolah tersebut, terutama dalam proses pembelajaran. Sebagaimana yang dilakukan oleh bapak Mutarrib selaku Kepala MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan, dengan melakukan tehnik supervisi kunjungan kelas beliau bisa menilai dengan objektif, apakah guru tersebut

memberikan kinerja yang baik atau masih ada yang perlu diperbaiki. Teknik kunjungan kelas ini ada dua cara, pertama kunjungan kelas yang beliau lakukan sudah direncanakan atau sudah terjadwal dengan guru yang bersangkutan, sehingga guru tersebut bisa mempersiapkan semuanya dengan baik. Yang kedua, teknik kunjungan kelas dilakukan dengan cara diam-diam, artinya kepala Madrasah sewaktu-waktu langsung melakukan supervisi tanpa memberi tahu guru yang bersangkutan. Dengan cara ini kepala Madrasah bisa menjaga dan meningkatkan kinerja guru dengan stimulus dan arahan yang saya berikan melalui kegiatan supervisi.

Irfan Nabila menjelaskan bahwa kunjungan kelas adalah kunjungan oleh seorang supervisor ke kelas sementara guru mengajar, yang berarti supervisor mengawasi dan mengawasi guru mengajar. Menurut pakar supervisi, observasi kelas dan pertemuan juga disebut konferensi antara guru dan pendidik sangat penting dan terkenal dalam proses supervisi.²⁵

Dari beberapa pemaparan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa teknik supervisi kunjungan kelas adalah suatu proses pengamatan secara langsung dan mendalam kepada guru saat mengajar, dalam hal ini kepala Madrasah mengawasi berbagai hal, mulai dari cara guru mengajar, metode pembelajaran yang dipakai, dan lain sebagainya. Ketika ditemukan hal-hal yang perlu diperbaiki

²⁵ Irfani Nabila, Kompetensi Supervisi Kepala Madrasah “*Jurnal Isema; Islamic Education Manajemen, Vol. 3 No. 1*”, (2018), 56-57

kepala Madrasah biasanya langsung memberikan arahan dan pembinaan. Dengan ini tentu secara perlahan akan memperbaiki kualitas kinerja menjadi lebih baik dan meningkat.

b. Tehnik Rapat Rutin

Tehnik rapat rutin merupakan kegiatan supervisi yang direncanakan oleh kepala Madrasah yang diikuti oleh seluruh guru yang ada di MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan, supervisi dengan cara mengadakan rapat rutin ini biasa dilakukan tiap 1 tahun ajaran 2 kali rapat. Dalam rapat tersebut dihadiri oleh semua guru yang ada di sekolah tersebut. Dalam setiap rapat tersebut ada topik khuss yang sudah ditentukan yang bakal dibahas, misalnya membahas tentang RPP, membahas tentang metode pembelajaran dan lain sebagainya. Dalam rapat itu diulas secara mendalam berkaitan dengan topik yang sudah dipilih sehingga kepala Madrasah bisa mengetahui kekurangan dan kelebihan dari masing-masing guru, sehingga beliau bisa memberikan pembinaan dan pengembangan, dengan tujuan guru-guru tersebut pada akhirnya bisa mengalami peningkatan kinerja.

Rapat supervisi bisa diselenggarakan bila guru-guru memiliki masalah yang sama. Yang dimaksud dengan rapat supervisi tersebut adalah rapat yang diselenggarakan oleh supervisor untuk membahas masalah-masalah yang menyangkut usaha perbaikan dan

peningkatan mutu pendidikan pada umumnya dan mutu pengajaran pada khususnya.²⁶

Dari beberapa pemaparan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa tehnik supervisi dengan cara mengadakan rapat rutin dilakukan bertujuan untuk mengamati masalah-masalah yang banyak dialami oleh guru-guru yang ada di sekolah tersebut, setelah diketahui masalahnya kepala Madrasah melakukan pembinaan secara mendalam sehingga diharapkan bisa meningkatkan mutu dan kinerja dari guru-guru tersebut.

c. Tehnik Supervisi Individual

Tehnik ini merupakan suatu upaya supervisi yang dilakukan oleh Kepala MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan dengan cara bertemu secara *face to face* dengan guru yang bersangkutan. Biasanya kepala sekolah bakal berbicara secara mendalam tentang suatu problem yang dihadapi dan mencari solusi terbaik. Kepala Madrasah berupaya melakukan komunikasi dari hati ke hati, dalam pertemuan ini kepala Madrasah membahas setiap kendala yang dihadapi oleh guru tersebut, secara perlahan kepala Madrasah memberikan pembinaan dan pengarahan, tujuannya tentu untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, khususnya berkaitan dengan peningkatan kinerja guru.

²⁶ Mohamad Mustari, Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogi di Masa Pandemi Covid 19 “*Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 6 No. 3*”, (2022), 2298

Teknik supervisi individu tau pertemuan perorangan adalah sebutan untuk percakapan pribadi antara pengawas dan gur pada saat kunjungan kelas. Namun jika guru tertentu memerlukan bantuan pengawasan, diskusi individu juga dapat dilakukan. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan jika konferensi berjalan dengan baik: a) pengasuh tidak harus mendorong diskusi; b) mulailah berbicara tentang kebaikan guru sebelum berbicara keburukan guru; c) ciptakan lingkungan dan situasi yang memungkinkan guru menjadi berani dan berani dalam menilai serta mengevaluasi hasil kerja mereka sendiri; d) merasa seperti teman guru.²⁷

Dari beberapa pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya supervis individual ini pada dasarnya bisa meningkat kompetensi dari para guru yang di Madrasah tersebut. Dengan meningkatnya kompetensi guru ini pada akhirnya bakal berdampak terhadap peningkatan kinerja guru.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Supervisi Oleh Kepala Madrasah Untuk Peningkatkan Kinerja Guru di MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan

Setiap kegiatan pasti memiliki faktor pendukung dan penghambat, termasuk kegiatan supervisi yang di lakukan oleh kepala Madrasah. Ada beragai aspek yang menjadi penentu sukses tidaknya sebuah kegiatan supervisi yang dilakukan, khususnya supervisi terhadap

²⁷ Irfani Nabila, Kompetensi Supervisi Kepala Madrasah “*Jurnal Isema; Islamic Education Manajemen, Vol. 3 No. 1*”, (2018), 58-59.

guru Madrasah. Ada beberapa hasil yang ditemukan dalam penelitian ini oleh peneliti pada faktor pendukung dari kegiatan supervisi yang dilakukan Oleh kepala Madrasah antara lain sebagai berikut:

a. Budaya sekolah yang kondusif

Adanya budaya sekolah yang ramah adalah salah satu komponen yang mendukung program supervisi. Budaya sekolah yang baik menunjukkan cara semua siswa bertindak dan menyelesaikan masalah di lingkungan sekolah. Menurut Suhardan, budaya mengacu pada sistem kehidupan bersama sebagai standar atau pola tingkah laku yang diikuti secara kolektif.

b. Adanya hubungan baik anatar kepala sekolah dengan guru

Hubungan yang baik antara kepala Madrasah dengan guru memberikan pengaruh yang positif dalam proses supervisi yang dilakukan. Hubungan yang baik ini akan membuat kedua belah pihak bisa dengan bebas mengungkapkan segala unek-unek, sehingga bisa ditemukan secara detail problem yang terjadi, disamping itu kepala Madrasah juga bsa menemukan solusi terbaik untuk mengatasi masalah trsebut.

c. Menerapkan disiplin terhadap tata tertib

Salah satu faktor suksesnya kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala Madrasah adalah menerapkan disiplin terhadap tata tertib guru. Disiplin merupakan merupakan ketatan

dan ketepatan pada suatu aturan yang dilakukan secara sadar tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Selain faktor pendukung di atas, ada juga beberapa faktor yang menjadi penghambat kegiatan supervisi kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MA Miftahul Ulum Madukawan Pamekasan, antara lain sebagai berikut:

a. Keterbatasan waktu supervisi

Dalam proses supervisi dibutuhkan alokasi waktu yang banyak agar kegiatan tersebut berlangsung maksimal, namun tidak semua sekolah memiliki alokasi waktu yang cukup alias terbatas. Dengan keterbatasan alokasi waktu ini menjadi hambatan tersendiri, karena biasanya supervisor akan terburu-buru dalam memberikan suatu pembinaan dan suatu arahan.

b. Sarana dan prasarana yang terbatas

Sarana dan prasarana yang terbatas juga menjadi salah satu faktor penghambat kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala Madrasah. Dengan terbatasnya sarana dan prasarana, kepala Madrasah maupun gurubakal merasa tidak nyaman dalam mengikuti kegiatan supervisi ini.

c. Kompleksitas tugas manajerial kepala Madrasah

Banyaknya tugas seorang kepala Madrasah menjadi salah satu faktor penghambat kegiatan supervisi. Dengan banyaknya tugas ini kepala sekolah terkadang kesulitan untuk membagi waktu, dan kadang

kala juga memiliki yang tidak cukup untuk memberikan supervisi secara maksimal.

